



Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Ayundha Kusuma Yulianti¹, Siti Sundari²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional Veteran/Jl. Rungkut Madya No. 1, Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur/Indonesia

Email: 19013010222@student.upnjatim.ac.id¹ sitisundari.ak@upnjatim.ac.id²

Citation: Yulianti, A. K., & Sundari, S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 241–252. DOI: [10.32662/gaj.v6i2.3166](https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3166)

Artikel info

Artikel history:

Received: 04-08-2023

Revised: 25-09-2023

Accepted: 02-10-2023

Abstract. *This research aims to examine and demonstrate the influence of investment decisions, financing, and profitability on the company's value in the food and beverages sector on the Indonesia Stock Exchange. The company's value in this study is measured using Tobin's Q formula. The research sample consists of 18 companies selected through purposive sampling. Data analysis techniques employed in this study include descriptive statistics, multiple linear regression, coefficient of determination test, t-test, and goodness-of-fit test using the SPSS program. The research findings indicate that investment decisions contribute to an increase in company value. Financing decisions contribute to the enhancement of company value. Profitability contributes to the increase in company value.*

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji serta membuktikan pengaruh keputusan investasi, pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rumus Tobin's Q. Sampel penelitian sejumlah 18 perusahaan dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji goodnes of fit menggunakan program SPSS. Penelitian ini memperoleh temuan bahwa keputusan investasi berkontribusi terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berkontribusi atas peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas berkontribusi terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

Keywords:

Nilai Perusahaan;

Tobin's Q;

Keputusan

Investasi

Corresponden author:

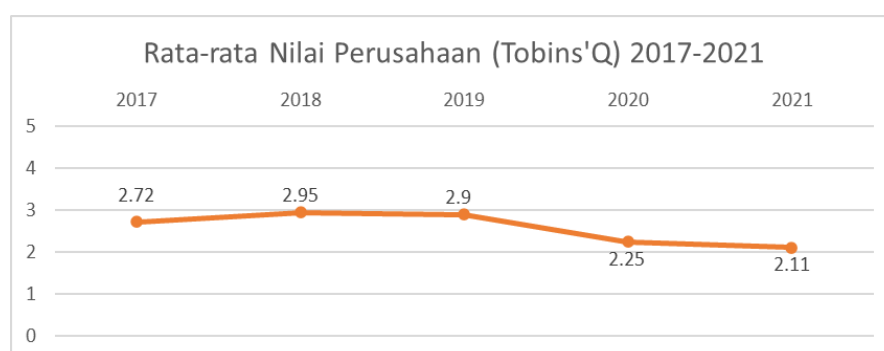
Email: sitisundari.ak@upnjatim.ac.id

Pendahuluan

Kondisi Indonesia saat ini banyak sekali ditemukan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI atau Bursa Efek Indonesia salah satunya yaitu perusahaan yang bergerak di bidang *food and beverages*. Pemilihan objek penelitian tentang perusahaan *food and beverages* disebabkan oleh peran industri ini sangat penting untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat, sehingga memiliki peluang usaha yang baik, Serta industri tersebut memiliki peran untuk pertumbuhan dan penggerak ekonomi nasional. Menurut Sukmahayati (2021) hal itu termasuk dalam kategori lima sektor industri era 4.0. Meski ditengah tekanan akibat pandemi Covid-19 kinerja Perusahaan bidang *food and beverages* di Indonesia konsisten memberikan kontribusi yang cukup besar untuk membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Menurut Hermawan et al., (2023) berpendapat bahwa nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. nilai perusahaan merupakan kesan atau tanggapan dari penanam modal untuk mengukur manajer dalam pengolahan sumber daya perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Kemudian Rosida dan Sundari (2021) juga mengatakan nilai perusahaan (*firm value*) sebagai salah satu parameter untuk mengukur kesuksesan perusahaan. Jika peningkatan terjadi setiap tahun pada nilai perusahaan, maka investor akan merasa perusahaan tersebut dapat bertahan di era globalisasi. Nilai tersebut juga dapat ditunjukkan dari harga saham, apabila harganya turun maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Hal itu akan berpengaruh pada kesejahteraan investor. Sebaliknya, apabila harga tersebut naik maka selaras dengan nilai perusahaan juga. Tingginya nilai perusahaan akan memengaruhi besar profit yang akan diperoleh oleh investor (Suwardika & Mustanda, 2017).

Melalui penelitian ini, nilai perusahaan tersebut akan diukur menggunakan metode rasio Tobin's Q. Penggunaan metode tersebut didasarkan pada informasi yang diberikan dalam teori mencakup seluruh elemen hutang dan ekuitas perusahaan (Sukamulja, dalam Fauzi et al. (2016). Nilai tersebut dikatakan baik ketika Tobin's q di atas satu (*overvalued*). Semakin tinggi Tobin's q maka nilainya akan semakin baik. Hal itu berlaku sebaliknya, jika Tobin's q di bawah satu (*undervalued*) akan memperlihatkan nilainya tidak baik (Cahyaningsih, 2021). Di bawah ini ialah grafik rata-rata nilai perusahaan menggunakan Tobin's q pada beberapa perusahaan *food and beverage*.



Gambar 1. Rata-rata Nilai Perusahaan (Tobins'Q) Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages tahun 2017-2021

Sumber: www.idx.co.id data diolah, 2023

Dilihat dari gambar tersebut, dapat diketahui jika rata-rata nilai perusahaan *food and beverages* yang menggunakan Tobin's q tahun 2017—2021 mengalami

fluktuasi. Tahun 2018 nilai perusahaan mengalami peningkatan sejumlah 0,23 dan tahun 2019 menurun sejumlah 0,5. Kemudian, tahun 2020 mengalami penurunan sejumlah 0,65, tahun 2021 penurunan sejumlah 0,14. Jika didasarkan pada grafik di atas tahun 2017—2021 mempunyai rata-rata diatas satu, ketika perusahaan *overvalued* berarti manajemen perusahaan sukses dalam pengelolaan aktiva atau harta perusahaan. Namun, Penurunan nilai perusahaan yang berkelanjutan dapat menimbulkan masalah karena mempengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan dan perusahaan dapat kehilangan daya tariknya di pasar modal (Lin, 2021).

Laporan penjualan ritel yang dikatakan oleh Bank Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,8% (yo). Kondisi tersebut akan mampu menstimulus performa emiten dari bidang barang konsumsi agar tertekan. Menurut Haryanto (2020) disaat kondisi penjualan mengalami penekanan, pada akhirnya akan memengaruhi performa keuangan emiten-emiten bidang barang konsumsi, salah satunya pada sektor bidang makanan dan minuman. Selama tahun 2020, terjadi penurunan kinerja bidang konsumsi sejumlah 14,41% (*year to date/YTD*). Sejumlah emiten mendapatkan dampak dari situasi tersebut, Haryanto (2020) mengatakan beberapa emiten seperti PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) sejumlah Rp 188/saham (-6,93%), PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) sejumlah Rp 300/saham (-6,83%), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sejumlah Rp 6.225/saham (-4,6%), PT Sariguna Primateirta Tbk (CLEO) sejumlah Rp 404/saham (-4,27%), dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) sejumlah Rp 725/saham (-3,97%).

Penurunan pendapatan dialami oleh PT Sentra Food Indonesia Tbk dari hasil penjualan daging olahan yang semula 53,67 M pada tahun 2019 menjadi 45,6 M di akhir Januari—September 2020. Kemudian untuk pendapatan daging mentah juga mengalami penurunan, jika dilihat dari tahun 2019 memperoleh sejumlah 37,49 M. Berbeda dengan tahun 2020 yang hanya tercatat sejumlah 23,8 M. Penjualan olahan daging tersebut dianggap berpengaruh karena menjadi sumber utama pendapatan perusahaan. Mahardhika (2020) juga mengatakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai hutang sejumlah 10 Miliar yang akan jatuh tempo. Hal tersebut menyebabkan pemecatan lima orang karyawan menjadi 224 karyawan. Kemudian, tidak hanya pemecatan saja melainkan juga berdampak pada pemotongan gaji sampai 50 orang karyawan.

Selanjutnya, penurunan pendapatan juga dialami oleh PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) sebesar 37,76% dari tahun 2019 sampai 2020. Laba bersih tahun 2019 tercatat sejumlah 416,85 Miliar. Sedangkan, pada tahun 2020 tercatat sejumlah 259,41 Miliar. Hal tersebut berakibat pada penurunan laba per saham. Tercatat Rp 55,49 menjadi Rp 35,2 di akhir tahun 2019. Manajemen Garudafood Putra mengatakan bahwa penurunan laba terjadi sejalan dengan penurunan penjualan bersih dari 8,3% menjadi Rp 7,71 Triliun (Senin, 24/5/2021). Penjualan makanan kemasan tersebut terjadi pada tahun 2020 sejumlah Rp 6,65 T dan minuman sejumlah Rp 1,05 T. Direktur Garudafood Putra Putri Jaya Paulus Tedjutsukno juga berkata bahwa dampak dari pandemi Covid-19 menimbulkan perubahan pada perilaku konsumen disegala bidang termasuk pada bidang industri makanan ringan (Olavia, 2021).

Keputusan investasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam nilai perusahaan. Keputusan tersebut menjadi faktor utama dalam fungsi keuangan perusahaan. Menurut Ratnasari et al. (2017) untuk memenuhi tujuan perusahaan dapat dilakukan dengan investasi. Jika keputusan investasi suatu perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut akan dapat memengaruhi pemahaman para investor terhadap perusahaan. Sehingga permintaan saham perusahaan akan mengalami peningkatan. Dalam berinvestasi jika peminat investor tinggi pada suatu perusahaan

maka akan meningkat pula nilainya. Salah satu kelebihan ketika berinvestasi adalah dapat memperoleh laba yang lebih besar dari biaya awal atau biaya awal yang dikeluarkan. Laba tersebut berpengaruh juga dalam peningkatan harga saham perusahaan. Jika profit atau keuntungan tinggi maka harga saham akan meningkat. Rafika dan Santoso (2017) berpendapat jika harga saham perusahaan tinggi akan berpengaruh pada nilainya juga. Kemudian, salah satu penelitian milik Purwaningsih & Siddki (2021) mengatakan bahwa keputusan investasi mempunyai efek yang baik untuk nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian milik Tarima et al (2016) mengatakan sebaliknya yaitu keputusan investasi dianggap tidak memiliki pengaruh akan nilai perusahaan.

Selain itu, ada faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan pendanaan. Keputusan tersebut ialah putusan yang berhubungan tentang cara menentukan sumber keuangan yang dipakai, penentuan yang ideal, dan penggunaan sumber keuangan yang dipakai diambil dari dalam atau luar perusahaan (Yuesti & Kepramareni, 2019;7). Keputusan pendanaan perusahaan berperan dalam menentukan kemampuan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasinya., keputusan tersebut juga memiliki pengaruh akan risiko perusahaan sendiri. Joni dan Lina (2010) mengatakan bahwa peningkatan alokasi hutang (leverage) perusahaan akan berpengaruh pada peningkatan pendanaan dan konsekuensinya. Begitu pula Aisah & Widjanarko (2022) mengatakan bahwa keputusan pendanaan mempunyai pengaruh yang positif akan nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian milik Basuki & Yulianah (2018) mengatakan bahwa keputusan pendanaan tidak mempunyai pengaruh akan nilai perusahaan.

Selain kedua keputusan tersebut, ada profitabilitas yang juga dapat memengaruhi nilai suatu merupakan faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan alat ukur suatu perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan (Bon & Hartoko, 2022). Perusahaan yang bisa meningkatkan keuntungannya maka dapat dinilai bahwa kinerja yang dimiliki perusahaan itu baik sehingga mampu memberikan kesan yang baik dari investornya serta harga sahamnya akan mengalami peningkatan juga. Dengan demikian profitabilitas menjadi salah satu informasi yang utama bagi investor. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menggambarkan tingginya nilai perusahaan, begitupun sebaliknya. Penelitian milik Tanggo & Taqwa (2020) mengatakan jika profitabilitas memiliki pengaruh baik akan nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian milik Tarima et al (2016) mengatakan jika profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang penting akan nilai perusahaan.

Dari uraian yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji serta membuktikan pengaruh keputusan investasi, pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* dalam Bursa Efek Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini memiliki objek yaitu perusahaan bidang *food and beverage* yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Variabel yang akan dijadikan penelitian yaitu mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Pengambilan data sekunder berbentuk laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dari *website* www.idx.com. Pemilihan populasi penelitian didasarkan pada keseluruhan *perusahaan food and beverage* yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia per tanggal 31 Desember dengan total 72. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji *goodnes of fit*. Teknik yang

digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria diperoleh 18 perusahaan yang memenuhi kategori sampel penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan (Y) dijadikan sebagai variabel dependen. Nilai perusahaan merupakan gambaran harga saham dari kemampuan perusahaan yang dapat dinilai menggunakan Tobin's Q. Skala data yang dipakai adalah skala rasio. Perumusan dalam penelitian ini digunakan teori milik Tobin's Q versi Chung dan Pruitt (1994) (Devi et al., 2017).

$$Q = \frac{ME + DEBT}{TA}$$

Keputusan Investasi

Keputusan Investasi (X1), Keputusan Pendanaan (X2), dan Profitabilitas (X3) digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. X1 dihitung dengan *Price Earning Ratio* (PER). PER adalah rasio yang dipakai dalam pengukuran untuk melihat harga saham beserta keuntungannya. Artinya PER harga per lembar saham dibagi dengan laba per lembar saham (EPS). Skala data yang dipakai ialah skala rasio. Perumusan PER yang dipakai dapat dilihat di bawah ini (Bahrun et al., 2020).

$$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penggunaan rasio tersebut akan ditunjukkan bagaimana perbedaan perbandingan antara pengelolaan dan pendanaan terhadap hutang melalui pendanaan menggunakan ekuitas. Skala data yang dipakai ialah rasio. Perumusan DER yang dipakai dapat dilihat berikut ini (Tarima et al., 2016).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas yang di proksikan dengan *Rasio on Assets* (ROA). ROA ialah perbandingan antara keuntungan bersih dengan keseluruhan aset di akhir periode yang digunakan sebagai parameter pengukuran kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Skala data yang dipakai ialah rasio. Perumusan ROA yang dipakai dapat dilihat berikut ini (Tarima et al., 2016).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	90	-118.45	168.72	22.0182	37.50006
DER	90	12.17	1355.11	102.8921	153.55751
ROA	90	-12.06	52.67	8.3676	10.55432
TOBINS'Q	90	.53	12.26	2.5861	2.46023
VALID (listwise)	N 90				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 1 hasil statistik deskriptif dapat dijelaskan bahwa *Price*

Earning Ratio (PER) memperoleh nilai mean sejumlah 22,01 dengan nilai maksimum sejumlah 168,72 dan nilai minimal sejumlah -118,45 serta memperoleh standar deviasi sebesar 37,50, *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai mean sejumlah 102,89 dengan nilai maksimum sejumlah 1355,11 dan nilai minimal sejumlah 12,17 serta memperoleh standar deviasi sejumlah 153,55, *Return to Asset* (ROA) memperoleh nilai mean sejumlah 8,36 dengan nilai maksimum sejumlah 52,67 dan nilai minimal sejumlah -12,06 serta memperoleh standar deviasi sebesar 10,55, *Tobins'Q* memperoleh nilai mean sebesar 2,58 dengan nilai maksimal sejumlah 12,26 dan nilai minimal serta memperoleh standar deviasi sebesar 2,46.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviasi	1.26544645
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positif	.088
	Negatif	-.049
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 ^c

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2023

Jika dilihat dari tabel 2 nilai kolmogorov smirnov yang didapatkan adalah 0,082 yang memiliki tingkat signifikan 0,082 lebih tinggi dari 0,05. Hal tersebut bisa menandakan bahwa data penelitian yang dilakukan mempunyai distribusi normal dan memenuhi syarat uji normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Error Std.	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.172	.242		.713	.478	
	PER	.013	.004	.197	3.459	.001	.952
	DER	.004	.001	.252	4.207	.000	.855
	ROA	.205	.014	.879	14.955	.000	.891

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2023

Dari tabel 3 dapat diketahui jika variabel keputusan investasi yang diprosikan menggunakan PER, variabel keputusan pendanaan yang di proksikan menggunakan DER dan variabel profitabilitas yang di proksikan menggunakan ROA memiliki nilai toleransi lebih besar 0,10 dan nilai VIF lebih kecil 10,00. Dengan demikian diperoleh simpulan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas di penelitian ini.

Uji HeteroskedastisitasTabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.779	.148		5.258	.000
	PER	7.536E-5	.002	.004	.033	.974
	DER	.001	.001	.156	1.368	.175
	ROA	.014	.008	.188	1.684	.096

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2023

Melihat dari tabel 4 tersebut, diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser mempunyai nilai signifikansi pada variabel keputusan investasi yang di proksikan menggunakan PER sebesar 0,974. Variabel keputusan pendanaan yang di proksikan menggunakan DER sebesar 0,175. Variabel profitabilitas yang di proksikan menggunakan ROA sebesar 0,096. Nilai variabel masing-masing memiliki nilai yang lebih tinggi 0.05. Oleh sebab itu, dikatakan bahwa hal ini menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi di penelitian dilakukan ini. Serta variabel-variabel independen tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.858 ^a	.735	.726	1.28733	1.966

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 5 hasil uji Durbin-Watson ditunjukkan nilai sejumlah 1,966. Setelah itu, nilai tersebut dapat dibandingkan bersama dl dan du. Nilai dl ialah nilai *durbin-watson statistics lower*, sedangkan du ialah nilai *durbin-watson statistics upper*. Nilai tersebut dapat diketahui dari tabel *durbin-watson* melalui $n =$ jumlah data, $K =$ jumlah variabel independen. Dengan demikian diperoleh $n = 90$, $K = 3$ yang mempunyai nilai $dl = 1,588$ dan $du = 1,726$. Setelah melalui perhitungan dan perbandingan dapat ditunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* pada tabel adalah sejumlah 1,966. Nilai tersebut ada di antara dl dan 4-du, yaitu $1,726 < 1,966 < 2,273$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu tidak terjadi autokorelasi pada model regresi di penelitian ini.

Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.172	.242		.713	.478
	PER	.013	.004	.197	3.459	.001
	DER	.004	.001	.252	4.207	.000
	ROA	.205	.014	.879	14.955	.000

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 6 hasil uji regresi linear berganda diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 0,172 + 0,013 \text{ PER} + 0,004 \text{ DER} + 0,205 \text{ ROA} + e$$

- Nilai konstanta sebesar 0,172, dapat diartikan meskipun nilai variabel keputusan investasi (X1), Keputusan Pendanaan (X2), dan Profitabilitas (X3) bernilai 0 atau konstan maka Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,172.
- Nilai koefisien regresi variabel keputusan investasi (X1) yang di proksikan menggunakan PER sejumlah 0,013 artinya keputusan investasi mempunyai pengaruh baik yang signifikan atas nilai perusahaan. Jika terjadi peningkatan PER (keputusan investasi) naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Tobins'Q (nilai perusahaan) terjadi peningkatan sejumlah 0,013.
- Nilai koefisien regresi variabel keputusan pendanaan (X2) yang di proksikan menggunakan DER sebesar 0,004 artinya keputusan pendanaan mempunyai pengaruh baik yang signifikan atas nilai perusahaan. Jika tingkat DER (keputusan pendanaan) naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Tobins'Q (nilai perusahaan) akan terjadi peningkatan sejumlah 0,004.
- Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (X3) yang di proksikan menggunakan ROA sebesar 0,205 artinya profitabilitas mempunyai pengaruh baik yang signifikan atas nilai perusahaan. Jika tingkat ROA (profitabilitas) naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Tobins'Q (nilai perusahaan) akan terjadi peningkatan sejumlah 0,205.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.735	.726	1.28733

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,726 atau 72,6%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2), dan profitabilitas (X3) sebesar 72,6% dan 27,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian..

Uji Goodnes of Fit (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji *Goodnes of Fit* (uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	396.173	3	132.058	79.686	.000 ^b
	Residual	142.521	86	1.657		
	Total	538.693	89			

Didasarkan tabel 8 diketahui nilai signifikansi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2), dan profitabilitas (X3) yang artinya model regresi memenuhi persyaratan *goodness of fit*.

Uji t

Berdasarkan tabel 6 Keputusan Investasi (X1) menjadi hipotesis pertama yang mempunyai pengaruh atas nilai perusahaan (Y). Didasarkan dari tabel 6 ditunjukkan nilai signifikansi variabel keputusan investasi (PER) adalah sejumlah 0,001. Karena nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Hal tersebut berarti Keputusan Investasi (X1) memiliki

pengaruh signifikan atas nilai perusahaan (Y). hipotesis kedua Keputusan Pendanaan (X2) memiliki pengaruh atas nilai perusahaan (Y). Didasarkan pada tabel 6 dilihat bahwa nilai signifikansi variabel keputusan pendanaan (DER) adalah sejumlah 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan H1 diterima dan Ho ditolak. Artinya Keputusan Pendanaan (X2) memiliki pengaruh signifikan atas nilai perusahaan (Y), hipotesis ketiga profitabilitas (X3) memiliki pengaruh atas nilai perusahaan (Y). Hal tersebut didasarkan pada tabel 6 dapat ditunjukkan nilai signifikansi variabel keputusan pendanaan (DER) adalah sejumlah 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan H1 diterima dan Ho ditolak. Hal tersebut berarti Profitabilitas (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai perusahaan (Y).

Pembahasan

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, hasilnya dapat dilihat bahwa variabel keputusan investasi yang di proksikan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Oleh karena itu, investor akan tertarik berkegiatan investasi apabila nilai PER perusahaan tinggi. Investasi menjadi peran utama untuk mengambil keputusan manajer dalam memperoleh laba di masa mendatang. Hal tersebut didasarkan teori signalling tentang keputusan investasi. Michael Spanse dalam artikelnya pada tahun 1973 mengemukakan pendapatnya tentang pengeluaran investasi akan mengirimkan pertanda baik terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga akan terjadi peningkatan harga saham sebagai parameter pengukuran nilai perusahaan. Pernyataan tersebut mendukung hasil penelitian ini bahwa untuk memperoleh tujuan perusahaan salah satunya bisa dilakukan dengan aktivitas berinvestasi. Jika banyak investor tertarik untuk berinvestasi maka harga saham perusahaan akan ikut tinggi juga. Melalui peningkatan harga saham tersebut maka nilai perusahaan pun juga akan mengalami peningkatan yang sama. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian milik Rahmawati (2015), Purwaningsih & Siddki (2021), dan Sitowati & Soenhadji (2023) yang mengatakan bahwa keputusan investasi bisa membuat peningkatan atas nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian ini, ditunjukkan hasil yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan yang di proksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis menggambarkan bahwa keputusan pendanaan menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor untuk menanamkan modalnya. Menurut Ross dalam artikelnya tahun 1977 menyatakan ketika hutang meningkat, nilai perusahaan juga meningkat karena peningkatan hutang akan meningkatkan persepsi para investor. DER yang tinggi mencerminkan utang yang besar. Hutang tersebut dapat digunakan sebagai modal untuk mendanai kegiatan perusahaan. Keputusan pendanaan dengan memfokuskan pada utang juga membuat manajer harus memiliki kemampuan kinerja yang lebih baik, dikarenakan hutang tersebut menimbulkan kewajiban di masa yang akan datang yaitu pelunasan terhadap pokok dan bunganya. Apabila suatu perusahaan tidak dapat menunaikan kewajibannya dalam membayar hutang dan bunga tentunya itu akan mengakibatkan nilai dari perusahaan itu menjadi menurun oleh sebab itu proporsi hutang yang baik akan menaikkan nilai perusahaan itu sendiri. Dengan demikian, keputusan pendanaan akan mempengaruhi persepsi yang baik bagi para investor (Bahrin et al., 2020). Pernyataan tersebut mendukung hasil penelitian ini karena pendanaan dengan utang memberikan sinyal positif bahwa perusahaan akan melakukan pengembangan bisnis dan mempunyai performa untuk melunasi kewajibannya di masa yang akan datang. Dengan hal ini

dapat menunjukkan seberapa percaya diri dari manajemen bahwa mereka dapat berperforma baik di masa depan. Hasil penelitian mendukung dengan penelitian milik Wijaya & Apriwenni (2016), Jannah et al., (2019), dan Rachmasari & Kaluge (2019) yang mempunyai hasil bahwa keputusan pendanaan yang baik dan optimal akan bisa mempengaruhi peningkatan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian memperlihatkan jika profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh nilai perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2011) teori sinyal mengatakan jika perusahaan memperoleh keuntungan maka akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan tidak mudah bangkrut, karena itu yang ditandai dengan terjadinya peningkatan harga saham. Pernyataan tersebut mendukung hasil penelitian ini jika ROA mendapatkan angka tinggi maka akan memberikan persepsi bagi investor. Sebab angka dalam ROA akan menginterpretasikan performa keuangan perusahaan tersebut baik. Sehingga hal tersebut membuat investor tertarik untuk melakukan kegiatan investasi kepada perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga menjadi faktor penting untuk mempertimbangkan putusan dalam kegiatan transaksi pembelian saham. Para investor akan terdorong membeli saham perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi karena mereka beranggapan akan mendapatkan pengembalian dana yang tinggi dari perusahaan. Para investor juga memiliki tujuan memperoleh return dana yang tinggi jika kinerja perusahaan tersebut bisa memperoleh laba yang tinggi pula sehingga dapat membuat peningkatan atas nilai perusahaan itu sendiri (Yanti & Darmayanti, 2019). Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang pernah dilakukan milik Sulistiyanto & Praptitorini (2016), Basuki & Yulianah (2018), dan Tanggo & Taqwa (2020) yang mengatakan ada pengaruh positif atas nilai perusahaan dalam profitabilitasnya.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa (1) Variabel keputusan investasi yang di proksikan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh pada nilai Perusahaan. (2) Variabel keputusan pendanaan yang di proksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. (3) Variabel profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh nilai Perusahaan. (4) Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas berkontribusi atas peningkatan Nilai Perusahaan di perusahaan *food and beverages* yang tercatat dalam pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Adapun saran untuk Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini. Serta menambah jumlah sampel dengan melibatkan perusahaan lain dalam industri tersebut seperti berbagai industri dan sektor lainnya yang terdaftar di BEI.

Daftar Pustaka

- Bahrn, M. F., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358>
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 7–13. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Salemba Empat.

- Cahyaningsih, S. R. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Survey Pada Perusahaan Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)* [Universitas Siliwangi]. <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/4807>
- Devi, S., Budiasih, I. G. N., & Badera, I. D. N. (2017). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.02>
- Fauzi, A. S., Suransi, N. K., & Alamsyah. (2016). Pengaruh GCG dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *InFestasi*, 12(1), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/infestasi.v12i1.1797>
- Haryanto. (2020). *Penjualan Ritel Loyo, Ini Saham yang Kena Getahnya*. Cnbcindonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200408123019-17-150581/penjualan-ritel-loyo-ini-saham-yang-kena-getahnya>
- Hermawan, S., Sari, Y. A., Biduri, S., Rahayu, D., & Rahayu, R. A. (2023). Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Profitability: Evidence From Pharmaceutical Companies in Indonesia and Malaysia. *International Journal of Professional Business Review*, 8(2), 1–24. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i2.625>
- Joni, & Lina. (2010). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(2), 82–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v12i2.187>
- Lin, F. A. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* [STIE AUB Surakarta]. <http://repository.undha.ac.id/id/eprint/1356>
- Mahardhika, L. A. (2020). *Penjualan Turun, Sentra Food Indonesia (FOOD) Berbalik Merugi*. Market.Bisnis.Com. <https://market.bisnis.com/read/20201128/192/1323666/penjualan-turun-sentra-food-indonesia-food-berbalik-merugi>
- Olavia, L. (2021). *Penjualan Turun, Laba Bersih Garudafood Terkoreksi 37,76%*. Beritasatu.Com. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/777809/penjualan-turun-laba-bersih-garudafood-terkoreksi-3776>
- Rafika, M., & Santoso, B. H. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(11), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/885>
- Ratnasari, S., Tahwin, M., & Sari, D. A. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 03(01), 80–94. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47686/bbm.v3i1.39>
- Rosida, fatimah nur, & Sundari, S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Senapan*, 1(1), 223–232. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.85>
- Sukmahayati, L. (2021). *Analisis Nilai Perusahaan Pada Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)* [Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur]. <http://repository.upnjatim.ac.id/id/eprint/3750>
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–

1277.

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/27276/17919>

Tarima, G., Parengkuan, T., & Untu, V. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 465–474. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/13629>

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297 – 2324. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i04.p15>

Yuesti, D. A., & Kepramareni, D. P. (2019). *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis* (P. N. A. Adnyana (ed.)). CV. Noah Aletheia. <https://www.journals.segce.com/index.php/KARTI/article/download/46/48/>